

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Walidin dkk., 2015: 76). Dalam Penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti memberikan gambaran tentang proses pelaksanaan pembelajaran matematika dan kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring (*online*) di masa pandemi Covid-19 kelas IV di SDN 1 Air Nanningan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Air Nanningan tepatnya di Pekon Air Nanningan, Kecamatan Air Nanningan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada tahun ajaran 2021/2022. Peneliti memilih SD Negeri 1 Air Nanningan dikarenakan SD ini sudah menerapkan pembelajaran daring (*online*) serta terdapat masalah terkait penelitian yang akan peneliti teliti yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring (*online*) di masa pandemi Covid-19.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberi informasi, orang yang menjadi sumber data di penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yaitu guru kelas IV, kepala sekolah dan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Air Nanningan, Kecamatan Air Nanningan, Kabupaten Tanggamus.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Walidin dkk., 2015: 124). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena- fenomena sosial dan gejala gejala psikis dengan jalan pengamatan serta pencatatan (Walidin dkk., 2015: 125). Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring (*online*) siswa kelas IV di SD Negeri 1 Air Nanningan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara terstruktur dimana dalam melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah dirancang secara sistematis mengenai hal-hal yang akan diamati.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Lembar Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring (<i>Online</i>)	Perencanaan Pembelajaran	1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan membuat RPP matematika daring
	Proses Pembelajaran (Pembuka, Inti, Penutup)	1. Cara guru membuka pembelajaran matematika secara daring 2. Penyampaian materi matematika secara daring 3. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika secara daring 4. Karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika secara daring 5. Kesulitan guru dalam proses pembelajaran

		matematika secara daring 6. Cara guru menutup pembelajaran matematika secara daring
	Evaluasi Pembelajaran	Aspek yang dinilai dan cara guru menilai setiap aspek tersebut dalam pembelajaran matematika secara daring

Sumber: Modifikasi Larasati, dkk., (2021)

b. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiono, 2018: 219). Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa kelas IV untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring (*online*) di masa pandemi Covid-19. Angket ini dibagikan kepada 30 siswa kelas IV melalui aplikasi *google form* yang disebar melalui *WhatsApp* grup kelas IV SD Negeri 1 Air Naningan.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018: 114). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menemukan data informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring (*online*) siswa kelas IV di SD Negeri 1 Air Naningan. Wawancara ini dilakukan terhadap guru kelas IV dan kepala sekolah mengenai proses pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring (*online*) di masa pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana penulis melakukan wawancara terhadap narasumber menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring (<i>Online</i>)	Perencanaan Pembelajaran	1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan membuat RPP matematika daring
	Proses Pembelajaran (Pembuka, Inti, Penutup)	1. Cara guru membuka pembelajaran matematika secara daring 2. Penyampaian materi matematika secara daring 3. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika secara daring 4. Karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika secara daring 5. Kesulitan guru dalam proses pembelajaran matematika secara daring 6. Cara guru menutup pembelajaran matematika secara daring
	Evaluasi Pembelajaran	Aspek yang dinilai dan cara guru menilai setiap aspek tersebut dalam pembelajaran matematika secara daring

Sumber: Modifikasi Larasati, dkk., (2021)

b. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun filem, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Walidin dkk., 2015: 138). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring (*online*) dimasa pandemi Covid-19 kelas IV di SDN 1 Air Nanningan. Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa: rekaman audio, foto-

foto kegiatan wawancara serta dokumen guru yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring (*online*).

1. Alat Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data atau alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai (Alhamid & Anuia, 2019).

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara triangulasi (*Triangulation*) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2014: 83). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek data tentang pelaksanaan dan kesulitan dalam pembelajaran matematika secara daring yang di peroleh dari guru kelas IV dan siswa kelas IV. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke

dalam unit-unit, sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018: 482). Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring (*online*) di masa pandemi Covid-19 kelas IV di SDN 1 Air Nanningan. Untuk itu peneliti memilih mengelompokkan jenis data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

2. Penyajian data

Setelah pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring (*online*) di masa pandemi Covid-19 direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau tabel, serta hubungan antar kategori.

3. Kesimpulan

Data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring (*online*) kelas IV di SDN 1 Air Nanningan yang telah direduksi dengan merangkum, memilih, memfokuskan hal-hal yang penting. Selanjutnya disajikan dengan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring (*online*) di masa pandemi Covid-19 yang sudah diperoleh dengan cara yang mudah dipahami, kemudian ditarik kesimpulan.